

INTISARI

Latar Belakang: Miopia merupakan salah satu kelainan refraksi yang memiliki prevalensi paling tinggi di dunia. Terjadinya miopia berhubungan dengan beberapa faktor risiko berupa *lifestyle* atau gaya hidup aktivitas sehari-hari yang memerlukan penglihatan jarak dekat. Semakin tinggi aktivitas melihat dengan jarak dekat maka akan semakin tinggi pertambahan derajat miopia. Studi ini diperlukan untuk menilai hubungan gaya hidup dengan miopia.

Tujuan: Untuk mengetahui adakah hubungan gaya hidup dengan miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain non eksperimental yang bersifat retrospektif yang merupakan studi analitik dengan rancangan case control untuk menilai hubungan gaya hidup dengan miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan total 172 responden yang terdiri dari 86 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan 86 mahasiswa sebagai kontrol. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup dengan miopia dengan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Dari 172 responden terdapat 82 responden (47,6%) dengan gaya hidup rendah dan 90 responden (52,4%) dengan gaya hidup tinggi. Dari 82 responden dengan gaya hidup rendah terdapat 63 responden (36,6%) dengan status penglihatan normal dan 19 responden (11%) dengan status penglihatan miopia. Pada 90 responden dengan gaya hidup tinggi terdapat 23 (13,4%) responden dengan status penglihatan normal dan 67 responden (39%) dengan status penglihatan miopia. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Sig 0,000 ($P < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : miopia, gaya hidup, kerja jarak dekat, aktivitas jarak dekat

ABSTRACT

Background: Myopia is one of the refractive disorder that has the highest prevalence in the world. Myopia existence related to some risk factors such as lifestyle or daily activities which near distance vision is needed. Frequency of the near distance vision usage is comparable with the myopia degree.

Objective: To understand correlations between lifestyle and myopia in FKIK students of Muhammadiyah University Yogyakarta

Methods: This research is a quantitative research with non-experimental design which has retrospective quality as an analytic study with cross control layout to score the correlation between lifestyle and myopia in students of Faculty of Medicine and Health Sciences in Muhammadiyah University Yogyakarta with 172 total respondents consist of 86 students that fulfill the inclusion criteria and other 86 students as control. Data analysis that is used to understand the correlation is Chi-Square test.

Results:

From 172 respondents, 82 respondents found out with low lifestyle and 90 respondents found out with high lifestyle. From 82 respondents with a low lifestyle, there are 63 respondents (36.6%) with normal vision and 19 respondents (11%) with myopia vision. In the 90 respondents with a high lifestyle there are 23 (13.4%) of respondents with normal vision and 67 respondents (39%) with myopia vision status. There is a significant correlations between lifestyle and myopia in students of Faculty of Medicine and Health Sciences in Muhammadiyah University Yogyakarta by Sig 0,000 ($P < 0,05$).

Conclusion: There is a significant correlation between lifestyle and myopia in students of Faculty of Medicine and Health Sciences in Muhammadiyah University Yogyakarta.

Keywords : myopia, lifestyle, nearwork, near activity